BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan Taylor sebagaimana diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati. Di dalam metode penelitian terdapat beberapa hal yang penting, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahaptahap penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Homeschooling Primagama* yang berada di Banjarmasin Jalan Kebun Bunga , Waktu penelitian yaitu pada semester genap tahun ajaran 2018-2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam bukunya, Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber untuk memperoleh keterangan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya,2002), h.3.

penelitian.² Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VI yang berjumlah 1 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran matematika yang ada di *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin. Adapun untuk subjek penelitian digunakan sebagai data pokok dan data penunjang sedangkan untuk objek penelitian digunakan sebagai data pokok pada penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data tentang pembelajaran matematika siswa kelas VI SD (kelas komunitas) *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin, meliputi:

- 1) Perencanaan pembelajaran
- 2) Pelaksanaan pembelajaran
- 3) Evaluasi pembelajaran

_

 $^{^2}$ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Putra, 1996), h.107.

b. Data Penunjang

Data penunjang yang diteliti adalah berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian :

- Sejarah singkat berdirinya Homeschooling Primagama (HSPG)
 Banjarmasin
- 2) Profil singkat *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin
- 3) Visi, misi dan tujuan Homeschooling Primagama (HSPG)Banjarmasin
- 4) Sarana dan prasarana *Homeschooling* Primagama (HSPG)
 Banjarmasin
- 5) Data guru dan siswa Homeschooling Primagama (HSPG)Banjarmasin

2. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini diusahakan bersumber dari :

a. Responden : Satu orang guru matematika yang dijadikan subjek

b. Informan : Kepala sekolah dan satu orang guru matematika

c. Dokumentasi : Seluruh catatan atau bukti tertulis yang

berhubungan dengan penilaian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2010: 62). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden atau informan dengan jalan tanya jawab sepihak.³ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada ;

a. Kepala Sekolah *Homeschooling* Primagama (HSPG) Banjarmasin

Wawancara pada kepala sekolah dilakukan untuk memperoleh data tentang informasi yang berkaitan dengan sekolah. Kemudian akan digunakan sebagai data penunjang pada penelitian ini.

b. Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VI

Wawancara pada guru pelajaran matematika yang berjumlah satu orang, dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa saat kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas terkait pelajaran matematika. Kemudian data yang didapatkan digunakan sebagai data pokok dan data penunjang pada penelitian ini.

2. Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dengan sengaja, teliti dan sistematis.⁴ Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini menggunakan observasi pasif dimana peneliti hanya mengamati kegiatan di lapangan yaitu kegiatan tatap muka dan tutorial.

h.30

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993),

⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), Cet. Ke-1, h. 118.

3. Dokumentasi adalah kumpulan fakta atau data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan dokumen resmi yaitu jadwal mata pelajaran matematika, data hasil belajar siswa, dan foto-foto kegiatan yang dilakukan guru, dan perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas selama proses pembelajaran matematika.

C. Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen utama didukung dengan :

- 1) Pedoman wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dari narasumber secara langsung. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan satu orang guru mata pelajaran matematika yang mengajar di kelas VI untuk digunakan sebagai data pokok dan data penunjang.
- Pedoman Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data guru dan siswa selama proses pembelajaran matematika di dalam kelas maupun di luar kelas untuk digunakan sebagai data pokok.

D. Teknik Analisis Data

Moleong mengatakan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milah menjadi satuan

⁵ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* , (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), Cet. Ke-1, h. 131.

yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁶ Adapun menurut Miles and Huberman metode analisis yang digunakan adalah:

- a. Reduksi data (*Data Reduction*) yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data akan semakin banyak, komplek dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
- b. Penyajian data (*Data Display*) setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukakan dalam bentuk tabel, grafik, phie chart, pictogram atau sejenisnya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart atau sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (Conclusion Drawing/verification) langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan

-

⁶ Lexi J. Moleong. *Metode penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 248.

baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas.⁷

-

 $^{^7}$ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,(Bandung : Alfabeta,2015), h.370-375